



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 4202 - 4209

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Advertensi Kapabilitas Mengenal Angka Anak Usia Dini melalui Media *Cartoon Card* Numbering (CARING)

Abu Hasan Agus R<sup>1</sup>, Muhammad Mushfi El Iq Bali<sup>2✉</sup>, Durrotul Mashunah<sup>3</sup>

Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [masagusrm7473@gmail.com](mailto:masagusrm7473@gmail.com)<sup>1</sup>, [mushfieliqbali8@gmail.com](mailto:mushfieliqbali8@gmail.com)<sup>2</sup>, [unmashunah21@gmail.com](mailto:unmashunah21@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik adalah upaya untuk meningkatkan semua aspek pengembangan yaitu aspek nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik/ motorik, serta seni. Salah satu aspek perkembangan adalah kognitif yang harus dimiliki oleh anak. Dalam aspek perkembangan kognitif mengenal angka, membedakan angka dan mengurutkan angka adalah hal yang penting dan wajib dimiliki oleh anak usia dini. Rendahnya kemampuan mengenal angka anak didik di lembaga membuat saya sebagai pendidik sekaligus sebagai peneliti membuat media kartu angka untuk membantu anak didik mampu dalam mengenal angka dan mengurutkan angka serta membedakan angka dengan efektif. Metode yang digunakan yakni penelitian kualitatif yakni pengumpulan data dan observasi, subjek penelitian ialah anak usia dini kelompok kuncup PAUD Darul Falah yang jumlah keseluruhan 20 anak 9 laki laki dan 11 perempuan. Dengan melakukan perbaikan yang dilaksanakan secara bertahap. Hasil dari pertemuan pertama hasil tugas anak dan hasil observasi dalam kegiatan bermain kartu angka bergambar masih belum memuaskan dan beberapa anak masih mulai berkembang. Sedangkan pada pertemuan kedua dengan diadakan perbaikan didapatkan hasil yang memuaskan dari hasil tugas anak. Dengan menggunakan media kartu angka bergambar kemampuan mengenal angka anak mampu ditingkatkan berkembang sangat baik dan dapat dikatakan berhasil.

**Kata Kunci:** Angka, Usia Dini, Kartu Angka Bergambar.

### Abstract

*The learning process carried out by educators is an effort to improve all aspects of development, namely characteristics of religious and moral values, social-emotional, language, cognitive, physical/motor, and art. One aspect of development is cognitive children must own that. In cognitive development, recognizing numbers, distinguishing numbers, and sorting numbers are essential and must be held in early childhood. The low ability to recognize numbers of students in institutions makes me an educator and researcher who makes number card media to help students identify, sort, and distinguish numbers effectively. The method used is qualitative research, namely data collection and observation; the research subject is early childhood in the Darul Falah PAUD bud group with 20 children, nine boys, and 11 girls. By making improvements that are carried out in stages. The results from the first meeting, the children's assignments, and the observations in the activity of playing picture number cards were still not satisfactory. Some children were still starting to develop. Meanwhile, at the second meeting, with improvements, satisfactory results were obtained from the results of the children's assignments. By using picture number card media, children's ability to recognize numbers can be improved and developed very well and can be successful.*

**Keywords:** Numbers, Early Childhood, Cartoon Cards Numbering.

Copyright (c) 2022 Abu Hasan Agus R, Muhammad Mushfi El Iq Bali, Durrotul Mashunah

✉Corresponding author :

Email : , [mushfieliqbali8@gmail.com](mailto:mushfieliqbali8@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2798>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Anak usia dini yaitu masa emas perkembangan. Terjadinya lonjakan yang sangat spektakuler pada perkembangan anak yang tidak terjadi pada masa selanjutnya. Para ahli menjuluki sebagai usia emas sebagai perkembangan *golden age*. Anak usia dini adalah sosok yang sedang menjalani sebuah proses yang cepat pada masa umur 0-6 tahun (Tima, 2021; Bali & Arifa, 2022). Biasanya pada masa ini, pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam perkembangan hidup manusia. Usia dini yaitu masa peka yang penting sekali untuk mendapatkan sebuah pembelajaran atau pendidikan yang sesuai dengan umurnya. Pendidikan pada anak usia dini sangat penting, karena pendidikan pada anak usia dini berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan juga perkembangan anak usia dini dapat berkembang sesuai dengan karakter dan kebutuhan melalui pembelajaran sejak dini yang diadakan oleh lembaga pendidikan (Wahid et al., 2021). Pendidikan taman kanak-kanak atau PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. *Early childhood education is education organized to facilitate the growth and development of children as a whole or emphasize the development of all aspects of the child's personality* (Bali, Najiburrahman, et al., 2021). PAUD juga dapat dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu jalur formal seperti TK dan RA, kemudian jalur nonformal seperti Kelompok Bermain dan TPA, serta yang terakhir jalur informal yaitu pendidikan yang diberikan melalui keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan sekitar.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik terutama peserta didik anak usia dini adalah pendidikan selanjutnya yang harus disiapkan dengan optimal, sesuai dengan perkembangan dalam masyarakat. *Early childhood education is education organized to facilitate the growth and development of children as a whole or emphasize the development of all aspects of the child's personality* (Oktavia et al., 2019). Kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan bahasa, fisik/motorik, kemampuan kognitif dan juga kemampuan seninya. Pengembangan kemampuan kognitif guna meningkatkan kemampuan pola berpikir anak. Pada kemampuan tersebut, peserta didik diharapkan agar mengenal konsep sains dan matematika yang sederhana (Bali et al., 2020). Anak bukan hanya sekedar mengenal bilangan namun juga harus mengerti bahwa angka atau lambang bilangan mewakili suatu bilangan tersebut. Pengenalan konsep bilangan tidak terlepas dari pengenalan konsep tentang angka-angka. Sebab dalam kehidupan sehari-hari anak tidak terlepas dari konsep matematika. Pembelajaran di taman kanak-kanak khususnya pembelajaran konsep bilangan diharapkan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak memaksa (Nunik, 2013; Bali et al., 2022). Guru dapat menggunakan permainan dalam pembelajaran yang memungkinkan anak bekerja dan belajar secara individual, kelompok dan klasikal.

Seiring dengan berkembangnya zaman, kegiatan pembelajaran harus diselenggarakan dengan penuh perencanaan yang matang. Pembelajaran di semua tingkatan mempersyaratkan untuk lebih kreatif apalagi di tingkat PAUD (Adjie 2020; Bali, Jailani, et al., 2021b). *One of the keys to success in learning is that there is a change in terms of students' affective and psychomotor cognition* (Tohet et al., 2021). Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka guru dituntut untuk mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang sangat bermakna terutama untuk peserta didik supaya mampu diserap untuk memori jangka panjangnya. Terdapat pandangan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara atau sarana untuk proses berkomunikasi dan juga proses belajar mengajar (Bali, Jailani, et al., 2021a). Manfaat media pengajaran dalam proses pembelajaran anak menjadikan pembelajaran akan lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Bahan pengajaran akan lebih jelas manfaatnya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Metode pengajaran akan lebih bervariasi dan tidak berkomunikasi secara verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga (Ernawati, 2021; Rahman et al., 2019).

Penggunaan media pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, media pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Kartu angka merupakan salah satu media yang digunakan dalam mengenalkan matematika pada anak usia dini, berbagai media yang digunakan akan dapat menstimulasi anak tertarik dengan pelajaran matematika (Aryanita 2015; Kholil et al., 2021). Kartu angka adalah kartu yang digunakan untuk mengetahui suatu angka dan benda. Kartu atau gambar adalah alat untuk menjelaskan yang sangat efektif, karena dengan alat peraga gambar akan lebih jelas daripada dijelaskan dengan kata-kata (Bali & Rozhana, 2022). Permainan kartu angka dapat berdampak positif terdapat peningkatan kemampuan membimbing, ini terjadi ketika anak mulai belajar mengenal angka proses pelaksanaan pemahaman konsep bilangan akan memudahkan anak untuk lebih cepat memahaminya melalui media kartu angka bergambar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukannya permasalahan pada kegiatan pengembangan di kelas yaitu minimnya kemampuan mengenal bilangan atau angka di PAUD Darul Falah kelompok kuncup Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Khususnya pada anak kelompok usia 4-5 tahun, ditemukan adanya masalah rendahnya kemampuan mengenal angka pada anak. Hal ini dilihat dari beberapa kondisi berikut: *pertama*, ketika anak ditugaskan untuk menebali angka yang ada di atas kertas yang telah diberikan, anak-anak tidak sesuai dengan apa yang telah diperintahkan oleh guru, hampir 80% anak mengalami hal tersebut. *Kedua*, pada kegiatan mengurutkan angka dari angka 1-10 tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. *Ketiga*, dalam kegiatan menulis dengan cara menirukan angka anak tidak sesuai dengan harapan. *Keempat*, orang tua masih belum sepenuhnya percaya pada anaknya untuk melaksanakan kegiatannya sendiri.

Ada beberapa kemungkinan penyebab akan timbulnya masalah ini yaitu; *pertama*, pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru terlalu cepat dalam menjelaskan, sehingga anak masih kurang dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru. *Kedua*, tidak adanya media pada saat menjelaskan tentang materi pada saat kegiatan pembelajaran, sehingga anak merasa bosan. Mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi anak. Media yang digunakan oleh guru adalah media kartu angka bergambar, melalui media ini pembelajaran akan lebih menarik, menyenangkan dan anak dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Pada penelitian lain yang juga berfokus pada kemampuan mengenal angka pada anak usia dini juga telah dilakukan oleh Fauziddin yang menghasilkan temuan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka terjadi peningkatan pemahaman dan konsep mengenal bilangan pada anak usia dini setelah selesai perbaikan pembelajaran melalui media kartu angka (Fauziddin, 2015). Sedangkan Rohmalina mengungkapkan bahwa pada percobaan media kartu angka mengalami peningkatan dalam mengenal angka dari angka 1-10 pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga kemampuan mengenal konsep lambing bilangan anak sedikit demi sedikit mulai meningkat dibandingkan sebelumnya, tetapi melalui pengembangan media kartu angka bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan sudah meningkat (Rohmalina, 2020). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Awan, melalui kegiatan mengenal angka dengan bantuan penggunaan media kartu angka mengalami peningkatan yang sangat baik dan telah mencapai tingkat perkembangan sesuai harapan yaitu dengan persentase 86,7% (Awan, 2020). Sejalan dengan hasil penelitian di atas, Gandana juga menjelaskan analisis data penelitian pada siklus I diperoleh hasil 33,33% atau belum berkembang sedangkan pada siklus ke II dengan presentasi 88,57%, Dapat disimpulkan bahwa dengan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 (Gandana, 2017). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka dapat memudahkan anak usia dini dalam mengenal angka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini. Diharapkan semoga bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka, dan juga untuk meningkatkan pemahaman dan daya serap anak terhadap materi

pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar anak dalam mengenal angka. Selain meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini juga untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, sebagai upaya menumbuhkan daya inovatif dan kreativitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan penulisan ini dapat dijadikan sebagai kegiatan edukatif yang efektif. Bagi sekolah adalah dengan meningkatnya kemampuan, pemahaman, daya serap serta hasil belajar anak dalam mengenal angka yang lebih baik, maka meningkatkan kualitas dan kuantitas di PAUD Darul Falah Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni bentuk pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dimana peneliti menggunakan dua kali penugasan pada pembelajaran pada anak usia dini kelompok kuncup. Penelitian yang dimaksud ialah penelitian yang dilaksanakan di PAUD Darul Falah Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan media kartu angka oleh anak kelompok kuncup Paud Darul Falah Tahun Pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah anak usia dini kelompok kuncup PAUD Darul Falah Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2021/2022 yang jumlah keseluruhannya 20 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Dengan tujuan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini terutama di PAUD Darul Falah Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok kuncup di PAUD Darul Falah Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan media kartu angka bergambar dari angka 1-10 dengan gambar sesuai tema. Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa sebelum diadakannya proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka, anak-anak masih memerlukan bimbingan dalam menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mengenal angka. Proses pembelajaran yang diadakan di Paud Darul Falah pada kelas kelompok Kuncup berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ini sebenarnya sudah sangat bagus, namun aktivitas pembelajaran mengenal angka masih kurang menarik. Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan oleh peneliti terkait dengan pembelajaran mengenal angka mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan. Kemampuan mengenal angka di Paud Darul Falah setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi langkah awal yang dilakukan guru membuat dan menggunakan RPPH serta menyediakan bahan-bahan yakni kartu angka bergambar 1-10 dengan tema yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok kuncup di PAUD Darul Falah Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo dengan memanfaatkan media kartu angka bergambar dalam penguasaan konsep bilangan pada anak. Dari hasil wawancara guru kelompok kuncup, pembelajaran dilaksanakan dalam lima hari dengan lima kali pertemuan dalam satu pertemuan dengan alokasi waktu 120 menit. Dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH ) dan media kartu angka bergambar yang telah disiapkan sebelumnya.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok kuncup mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian yang digunakan di PAUD Darul Falah Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Pada pertemuan pertama hampir semua anak kesulitan dalam mengenal angka, pada pertemuan kedua sekitar 5 dari 20 anak yang dapat menunjukkan angka bilangan 1-10, sedangkan pada

pertemuan ketiga sudah mengalami peningkatan yakni sekitar 10 anak yang bisa menunjukkan angka namun masih lambat. Pada pertemuan terakhir semua anak dapat menyebutkan angka walaupun masih ada yang sedikit lambat. Dari hasil penelitian di atas bisa disimpulkan bahwa media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka. Pembelajaran ini dinyatakan berhasil karena adanya peningkatan pada kemampuan anak dalam mengenal angka.

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan yaitu, meningkatnya pengetahuan yang diperoleh anak. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya perubahan anak didik dalam melaksanakan kegiatan mengenal angka melalui media kartu angka. Peningkatan kemampuan mengenal angka terjadi karena penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran. Media kartu angka adalah media yang di kembangkan dalam variasi warna dan gambar sehingga menarik perhatian anak untuk menggunakan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pada anak usia dini dengan menggunakan media kartu angka bergambar pada anak kelompok kuncup di PAUD Darul Falah Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo menunjukkan adanya sebuah peningkatan pada kegiatan bermain mengurutkan dan menebak angka menggunakan media kartu angka bergambar pada anak dan juga hasil tugas anak. Anak juga tampak antusias bermain sambil belajar kartu angka bergambar tersebut. Karena kartu angka bergambar telah menjadi media pembelajaran dengan fungsi membangkitkan semangat belajar. Oleh karena itu, kemampuan mengenal angka di PAUD Darul Falah sudah mencapai tingkat perkembangan sesuai dengan rencana yaitu berkembang sesuai harapan.

Media pembelajaran sangat penting keberadaannya dalam pembelajaran. Walaupun sebagai alat bantuakan tetapi sangat membantu guru untuk memudahkan dalam memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran terutama bagi anak usia dini sangat mempengaruhi daya serap memahami tema pembelajaran dalam proses belajar mengajar alat peraga atau media dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien.

Dengan menggunakan media kartu angka dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka terutama di PAUD Darul Falah Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Sebelum mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka guru menyiapkan alat alat yang akan digunakan dalam mengajarkan media kartu angka 1-10. sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya guru membuka dengan salam lalu bernyanyi dan tepuk tepuk, bercerita, tanya jawab, lalu memulai dengan menggunakan media kartu angka untuk mengenalkan lambang bilangan. Proses pembelajaran yang menggunakan media lebih berjalan dengan optimal dibandingkan dengan menggunakan metode klasikal. Mengenal angka juga merupakan proses yang sangat penting untuk dikembangkan karena angka adalah dasar kemampuan matematika pada anak.

**Tabel 1. Tingkat Keberhasilan *Pretest***

No.	Tingkatan Bintang	Frekuensi	Persentase
1.	4	3	15%
2.	3	10	10%
3.	2	7	35%
4.	1	0	0%
Jumlah		20	100%

Dari tabel 1 di atas prosentase nilai akhir, hasil tugas diperoleh dari nilai frekwensi bintang yang muncul di bagi jumlah anak seluruhnya dikali 100%. Dari tabel ini bisa dilihat bahwa anak yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 0%, bintang 3 sebanyak 35%, bintang 2 sebanyak 50% dan bintang 1 ada 15%.

**Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Posttest**

No.	Tingkatan Bintang	Frekuensi	Persentase
1.	4	10	50%
2.	3	4	20%
3.	2	6	30%
4.	1	0	0%
Jumlah		20	100%

Prosentase nilai akhir diperoleh dari frekwensi bintang yang muncul dibagi jumlah anak seluruhnya dikali 100. Dari tabel di atas bisa dilihat anak yang mendapat bintang 4 sebanyak 50%, yang mendapat bintang 3 sebanyak 20%, bintang 2 ada 30%, dan bintang 1 ada 0%.

Dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke lima hasil observasi terhadap peningkatan kemampuan anak dengan menggunakan media kartu angka bergambar yang dilaksanakan di PAUD Darul Falah Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo yang dilaksanakan Pada pertemuan pertama terdapat sampai pertemuan kedua sekitar 5 dari 20 anak yang dapat menunjukkan angka bilangan 1-10, sedangkan pada pertemuan ketiga sudah mengalami peningkatan yakni sekitar 10 anak yang bisa menunjukkan angka namun masih lambat. Pada pertemuan terakhir semua anak dapat menyebutkan angka walaupun masih ada yang sedikit lambat. Dapat disimpulkan bahwa media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka. Hal ini berdasarkan penelitian yang bahwa: (a) Media yang digunakan adalah kartu angka bergambar yang sangat menarik karena kartu angka bergambar mempunyai beraneka ragam warna, sehingga anak dapat tertarik dalam kegiatan pengembangan mengenal angka. (b) Tema yang digunakan adalah tema yang sangat familiar dengan anak, misalnya buah buahan, hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya, sehingga anak anak lebih cepat memahami kartu angka bergambar. (c) Anak juga aktif dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena media yang digunakan adalah media kartu angka bergambar yang mendukung tahapan perkembangan kognitif dan fisik motorik anak. (d) Guru memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih warna, memadukan warna atau mencampur warna sehingga warna gambar beraneka ragam. (e) Guru mengajarkan berbagai macam cara menggambar sehingga anak punya banyak pilihan untuk menggambar dengan alat dan cara yang mereka kuasai. (f) Guru juga memberi kebebasan kepada anak untuk melengkapi gambar sesuai dengan imaji anak masing masing, sehingga gambar dapat membentuk sebuah cerita.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kegiatan bermain kartu angka bergambar dapat meningkatkan: (a) Meningkatkan daya serap anak terhadap materi dan antusias anak dalam mengikuti kegiatan. karena media yang digunakan dan tema yang diberikan dekat dengan pengalaman anak, sehingga anak tidak cepat bosan mengikuti kegiatan. (b) meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak, sehingga anak bisa membedakan antara lambang bilangan. (c) meningkatkan motivasi anak untuk belajar angka dengan media kartu angka bergambar ini. (d) meningkatkan kreativitas dan eksplorasi dalam menyusun angka dengan benar. (e) hasil belajar anak yang sesuai dengan harapan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat kita simpulkan bahwa media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini terutama pada anak didik di PAUD Darul Falah Desa Tegalwatu Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Peningkatan tersebut bisa kita lihat dari hasil pengamatan pada akhir kegiatan pengembangan yang dilakukan. Dalam hal ini meliputi dari hasil tugas peserta didik yang sudah mampu dalam menyebut dan menirukan angka dan lambang bilangan dengan tepat

dan benar. Dalam menulis angka hasilnya sudah tepat dan rapi. Anak juga dilatih dalam keaktifan dan ketepatan dalam bermain media kartu angka bergambar. Nampaknya anak sudah mulai berkembang sangat baik hal ini ditunjukkan dengan prosentase peningkatan kemampuan mengenal angka. Penggunaan kartu angka dapat divariasikan sehingga dapat bisa dirancang untuk pembelajaran di tema lainnya. Penggunaan media atau permainan yang tepat menjadi salah satu penentu dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. Pembelajaran dengan media atau alat bantu salah satunya dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka serta dapat memberikan hasil yang sangat baik bagi perkembangan kemampuan anak.

Para pendidik PAUD formal yaitu taman kanak-kanak di harapkan terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan teknik, metode dan media yang seragam agar anak tidak merasa jenuh dan bosan. Sebagai guru juga harus kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan bekas dapat di ambil manfaatnya secara maksimal. Pada media kartu angka bergambar sangat disukai anak dalam kegiatan bermain menyusun angka. Cara pembuatannya pun sangat mudah. Dengan memberikan gambar gambar yang unik yang bisa menambah daya tarik anak. Sebagai guru PAUD diharapkan untuk belajar untuk banyak mempelajari metode, materi maupun media untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, N., Putri, S. U., & Dewi, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematika Melalui Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1325–1338.
- Aryanita, K., Ali, M., & Yuniarni, D. (2015). Pemanfaatan Kartu Angka 1-10 Dalam Penguasaan Konsep Bilangan Kelompok A Di TK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(11), 1–10.
- Awan, V., & Hasibuan, M. (2020). Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 62–70.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Bali, M. M. E. I., & Arifa, S. (2022). Eskalasi Keterampilan Komunikasi Siswa melalui Metode Suggestopedia dalam Mengembangkan Kualitas Belajar. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 109–127.
- Bali, M. M. E. I., Hasanah, U., & Nurhayati. (2020). Pembelajaran Tematik Terpadu. In *Pustaka Nurja*. Pustaka Nurja. <https://lp3m.unuja.ac.id/bas/ifeifbeihdk.html>
- Bali, M. M. E. I., Jailani, M. D., Romaodhoni, M. N., & Ratnawati. (2021a). Meningkatkan Daya Kreativitas Edupreneurship melalui Pembinaan dan Pelatihan Desain Produksi Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah MADIYA: Masyarakat Mandiri Berkarya*, 2(1), 20–28.
- Bali, M. M. E. I., Jailani, M. D., Romaodhoni, M. N., & Ratnawati. (2021b). Upgrading Students' Interest melalui Model Pembelajaran Color-Coded Co-op Cards (CoCoCa) di Madrasah Ibtidaiyah. *MANAZHIM: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 151–170.
- Bali, M. M. E. I., Kumalasan, M. P., & Yunilasari, D. (2022). Artificial Intelligence in Higher Education: Perspicacity Relation between Educators and Students. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(2), 146–152. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.88>
- Bali, M. M. E. I., Najiburrahman, Fathony, A., Salma, Maghfirah, E., & Farida, L. A. (2021). Utilization of Zoom Cloud in M3D (Maze 3D) Game-Based Learning to Develop Early Childhood Social-Emotional Skills. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1125(1), 012061.

- 4209 *Advertensi Kapabilitas Mengenal Angka Anak Usia Dini melalui Media Cartoon Card Numbering (CARING) – Abu Hasan Agus R, Muhammad Mushfi El Iq Bali, Durrotul Mashunah*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2798>
- <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1125/1/012061>
- Bali, M. M. E. I., & Rozhana, K. M. (2022). Internalization of Gen-Q Characters in Elementary School Through CALISA Learning. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 25(1), 82–93.
- Ernawati, E. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B TK Kristen Ngoresan 2. *Wawasan Pendidikan*, 1(1), 60–66.
- Fauziddin, M. (2015). Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Jam Pintar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 49–54.
- Gandana, G., Pranata, O. H., & Yulia Danti, T. Y. (2017). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK At-Toyyibah. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 92–105.
- Haslana, I., & Wirastania, A. (2017). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Kartu Angka Pada Taman Kanak Kanak Kelompok A. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 69(2), 61–66.
- Kholil, M., Bali, M. M. E. I., & Fatimah, S. (2021). Urgensi Pengembangan Karakter Mandiri dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral melalui Pembelajaran Daring. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 273–288.
- Nunik, Primaningsih, & Purwanti, H. (2013). Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Dalam Mengenal Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun Di Tk. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(9), 1–11.
- Oktavia, D., Bali, M. M. E. I., Rahman, H., Umar, U., Syakroni, A., & Widat, F. (2019). Exploration of Fine Motor Skills through the Application of Paint. *WESTECH*, 1–6. <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2018.2284038>
- Rahman, K., Wahid, A. H., Afandi, I., Bali, M. M. E. I., & Hakim, L. (2019). Effectiveness of Teams Teaching-Hybrid Learning (TTHL) in Higher Education. *WESTECH*, 1–6. <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2018.2284036>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Rohmalina, R., Aprianti, E., & Lestari, R. H. (2020). Pendekatan Open-Ended Dalam Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1409–1418.
- Tima, M. W. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Angka Di Tk Maria Virgo 2 Ende. *Jurnal Literasi: Pendidikan dan Humaniora* 6(2), 21–32.
- Tohet, M., Bali, M. M. E. I., Astuti, D. P. J., Ulfa, A., Maisaroh, S., Ashidqiah, H., Abdullah, D., Hasan, K., Ridwan, T. M., & Erliana, C. I. (2021). Characters Education Based Audiovisual for Children in the Coastal Area. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(4), 1639–1644.
- Wahid, A. H., Bali, M. M. E. I., & Maimuna, S. (2021). Problematika Pembelajaran Fiqih terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 05(01), 1–17.